

# **RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**

**BADAN PENJAMINAN MUTU (BPM)**



**UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA**

**TAHUN 2020-2025**



# **UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA**

Alamat : Jalan Seroja No. 57, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : [www.mahadewa.ac.id](http://www.mahadewa.ac.id)

E-mail : [info@mahadewa.ac.id](mailto:info@mahadewa.ac.id)

---

## **SURAT KEPUTUSAN**

### **UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA**

**NOMOR : 1054/UPMI/X/2020**

#### **TENTANG**

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**

**BADAN PENJAMINAN MUTU (BPM)**

**UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA 2020-2025**

**REKTOR UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA**

- Menimbang : 1. Bahwa dalam penyelenggaraan penjaminan mutu. Badan Penjaminan Mutu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia membutuhkan Rencana Strategis (Renstra) yang visioner, jelas, fokus, terarah dan sesuai dengan dinamika pertumbuhan organisasi sebagai panduan dalam tata kelola lembaga yang efisien dan efektif;
2. Bahwa Rencana Strategis (Renstra) lembaga harus sejalan dengan visi, misi dan tujuan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Rencana Induk Pengembangan serta Rencana Strategis Universitas PGRI Mahadewa Indonesia;
3. Bahwa Rencana Strategis (Renstra) lembaga perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Permendikbud nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Statuta Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Rencana Strategis (Renstra) Badan Penjaminan Mutu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Tahun 2020-2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan.
2. Rencana Strategis (Renstra) Badan Penjaminan Mutu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Tahun 2020-2025 yang tertuang dalam SK ini merupakan panduan tata kelola Badan Penjaminan Mutu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
3. Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam keputusan ini, apabila diperlukan maka akan diatur dalam peraturan tersendiri.
4. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Denpasar

Pada Tanggal : 5 Oktober 2020

Rektor



Dr. Made Suarta, S.H., M.Hum

Np. 19621025 199102 1 001

Tembusan :

1. Ketua YPLP PT IKIP PGRI Bali
2. Wakil Rektor I, II, III
3. Dekan
4. BAK
5. BAU

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis (Renstra) Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia adalah dokumen yang menjelaskan mengenai rencana jangka pendek untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2020-2025. Renstra BPM ini merupakan rencana strategis untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang berpedoman pada Rencana Strategis Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia 2020-2030.

BPM merupakan Badan di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang memiliki tugas terfokus pada penjaminan mutu kegiatan akademik. Dibentuknya BPM juga dengan harapan penjaminan mutu non akademik akan dilakukan secara terpadu.

Penjaminan mutu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia pada periode 2015-2020 belum berjalan secara maksimal, dan terlihat pada hasil akreditasi Program Studi yang masih menghasilkan predikat C untuk 1 Prodi dan peringkat B hanya untuk 6 Prodi. Dokumen-dokumen mutu masih terfokus pada kegiatan akademik, sedangkan untuk kegiatan non akademik seluruh dokumen mutu belum tersusun dengan baik dan sistematis.

Hasil Analisa situasi yang dilakukan terhadap sistem penjaminan mutu menemukan beberapa masalah yang harus segera diselesaikan, antara lain (1) belum tersusunnya dokumen mutu dari unit kerja maupun program studi sehingga menjadi kendala dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi berdasarkan dokumen mutu; (2) belum memiliki tim yang mencukupi dalam rangka pengadaan dan penyusunan perangkat, dokumen dan instrumen monev; (3) belum memiliki *standard operating system* (SOP) untuk melakukan monitoring dan evaluasi serta audit internal serta (4) dinamika perubahan peraturan/kebijakan pimpinan secara terus menerus sehingga dokumen mutu juga terus mengalami perubahan. Masalah-masalah ini adalah sebagian kecil dari masalah yang dihadapi oleh Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Universitas selama periode 2015-2020.

Dengan melihat permasalahan yang dihadapi selama periode 2015-2020, serta dengan memperhatikan Renstra Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, maka Renstra BPM pada periode 2020-2025 akan memiliki program kerja yang akan difokuskan pada (1) melengkapi dokumen-dokumen mutu pada semua lini baik di bidang akademik maupun non akademik; (2) mengimplementasikan tata kelola Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang baik; (3) melakukan re-akreditasi program studi dan akreditasi institusi; (4) membangun budaya mutu pada seluruh lini dengan membangun gugus penjaminan mutu pada setiap bagian/Program Studi, (5) meningkatkan standar mutu di seluruh lini, dan (6) mengarahkan

penjaminan mutu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia pada standar manajemen mutu internasional. Kegiatan ini semua merupakan strategi untuk mencapai tujuan jangka pendek Universitas PGRI Mahadewa Indonesia 2020-2025.

Ruang lingkup Renstra BPM 2020-2025 mencakup beberapa program, antara lain: Melaksanakan tata kelola penjaminan mutu dengan membentuk organisasi penjaminan mutu di tingkat prodi/bagian, dengan membentuk Gugus Penjaminan Mutu. Melengkapi dokumen mutu akademik dan non akademik di setiap lini. Melakukan re-akreditasi Program Studi dan akreditasi institusi. Membentuk budaya mutu di seluruh lini universitas, dengan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi oleh auditor internal untuk semua lini dari lini terbawah hingga pimpin serta menyusun program penghargaan terhadap Program Studi/Bagian/Personal Baik dosen/tenaga kependidikan sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja dan standar mutu yang baik, dan menjajaki penjaminan mutu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia pada standar internasional.

Renstra ini menjelaskan mengenai visi, misi, tujuan dan sasaran BPM Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Analisa situasi internal dan eksternal, struktur organisasi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dan BPM, kondisi umum dan kondisi yang diharapkan serta analisa kesenjangan. Seluruh hal tersebut akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan program kerja BPM Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

***Kata Kunci:*** *Renstra Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Analisis SWOT, Program Kerja, Penjaminan Mutu.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Rencana Strategi (Renstra) Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Tahun 2020-2025. Rencana Strategis ini akan dijadikan acuan bagi BPM dalam melaksanakan program kerjanya selama 5 (lima) tahun ke depan.

Keinginan kuat pimpinan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia untuk memperbaiki tata kelola serta tuntutan dari pihak luar akan pentingnya peringkat akreditasi Program Studi dan Institusi, menjadi dorongan yang kuat bagi BPM untuk membantu universitas dalam membenahi tata kelola universitas. Merupakan hal yang cukup menantang karena penjaminan mutu universitas selama periode 2015-2020 berjalan sangat lambat dan terfokus pada kegiatan akademik saja.

Masukan, kritik dan saran membangun dari pimpinan dan seluruh warga universitas menjadi pendorong semangat tim BPM untuk memberikan yang terbaik. Dengan harapan dapat membantu mewujudkan rencana strategis Universitas PGRI Mahadewa Indonesia 2020-2025.

Terima kasih atas kepercayaan para pimpinan dan warga universitas yang diberikan kepada BPM untuk melakukan program-program kerjanya. Semoga BPM dapat menjadi lembaga yang mandiri, berintegritas dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Denpasar, 5 Oktober 2020



Ketua BPM,

*rama*  
Dr. Drs. I Wayan Adnyana, M.M., M.Erg  
NIP. 195909221985031003

## DAFTAR ISI

<b>SK REKTOR .....</b>	<b>i</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Permasalahan .....	2
1.3. Tujuan Pengembangan .....	2
1.4. Ruang Lingkup .....	4
<b>BAB II PROFIL BPM .....</b>	<b>5</b>
2.1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran .....	5
<b>BAB III ANALISIS SITUASI .....</b>	<b>7</b>
3.1. Kompetensi BPM .....	7
3.2. Struktur Organisasi .....	8
3.3. Kondisi Umum .....	12
3.4. Kondisi yang diharapkan .....	12
3.5. Analisis Kesenjangan .....	12
<b>BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI .....</b>	<b>16</b>
4.1. Kebijakan .....	16
4.2. Strategi Pencapaian Target .....	16
<b>BAB V PROGRAM DAN KEGIATAN .....</b>	<b>18</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>20</b>

# BAB I

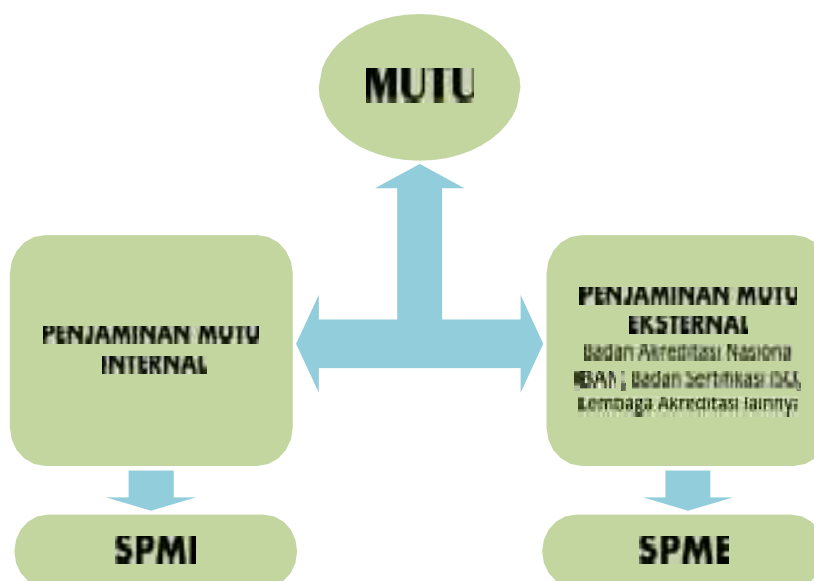
## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penjaminan mutu di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia merupakan suatu kegiatan mandiri. Proses penjaminan mutu internal ini dirancang, dijalankan, dan dikendalikan melalui Badan Penjaminan Mutu (BPM). Sebagai langkah strategis dalam proses pelaksanaan pengawasan, pengendalian dan peningkatan mutu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, maka Badan Penjaminan Mutu (BPM) menyusun dan melaksanakan sejumlah program kerja agar dapat terwujudnya proses penjaminan mutu.

Penyusunan program kerja BPM bertujuan mewujudkan praktik baik dalam proses penjaminan mutu internal (*internally driven*) di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, yaitu untuk mendorong upaya penjaminan mutu secara berkelanjutan. Dengan program kerja ini, BPM dapat bekerja secara efektif dalam proses peningkatan mutu. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia merujuk kepada instrumen akreditasi nasional yang diterbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) sebagai standar nasional akreditasi Institusi, dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) nantinya sebagai standar nasional akreditasi Program Studi.

Gambar 1.1. Skema Penjaminan Mutu





Program kerja BPM mencakup proses penetapan, penyusunan perangkat dan pembenahan dokumen dalam pemenuhan standar mutu agar proses pengelolaan mutu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dapat dilakukan konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat memenuhi harapan serta memberikan kepuasan kepada pemangku kepentingan.

## **1.2. Permasalahan**

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia telah beroperasi sejak tahun 1986 dan telah menjalankan satu periode penuh penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk program Sarjana. Proses penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia perlu lebih ditingkatkan melalui peningkatan mutu universitas secara menyeluruh. Permasalahan yang terkait dengan penjaminan mutu universitas antara lain:

1. Organisasi Badan Penjaminan Mutu yang belum terbentuk.
2. Belum tersedianya dokumen-dokumen mutu di setiap unit kerja. Pembuatan dokumen mutu masih terfokus pada dokumen mutu di bidang akademik, sedangkan untuk bidang lainnya belum tersusun.
3. Rendahnya kesadaran akan pentingnya penjaminan mutu di universitas
4. Terbatasnya sumber daya manusia yang mampu menyusun dokumen mutu dan melaksanakan sistem penjaminan mutu universitas.
5. Belum dilakukannya proses monitoring dan evaluasi untuk sebagian besar kegiatan/operasional universitas untuk memastikan tercapainya standar mutu yang ditetapkan.
6. Akreditasi Program Studi yang 90% adalah C dan belum terakreditasinya institusi.

Masalah-masalah ini sangat terkait erat dengan manajemen SDM, tata kelola institusi dan budaya mutu yang belum diimplementasikan pada seluruh lini di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

## **1.3. Tujuan Pengembangan**

Permasalahan yang terjadi pada periode 2015-2020 tersebut, menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan Badan Penjaminan Mutu Tahun 2020-2025 yang terfokus pada:

1. Melengkapi dan menyempurnakan dokumen mutu, berupa standar, pedoman, prosedur lain-lain sebagainya pada semua lini baik di bidang akademik maupun non akademik yang merupakan turunan dari 7 dokumen utama Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
2. Mengimplementasikan tata kelola Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (Good University Governance/GUG)
3. Melakukan re-akreditasi Program Studi dan akreditasi institusi dengan target minimal B.
4. Membangun budaya mutu pada seluruh lini dengan membangun unit-unit penjamin mutu pada setiap bagian/Prodi dengan membentuk Gugus Kendali Mutu/Unit Penjaminan Mutu.
5. Meningkatkan standar mutu pada seluruh lini.
6. Mengarahkan penjaminan mutu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia pada standar internasional.

BPM memiliki tujuan mencapai, memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, yang dijalankan oleh Perguruan Tinggi secara internal untuk mewujudkan visi dan misinya, serta untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan melalui penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pencapaian tujuan penjaminan mutu melalui kegiatan penjaminan mutu yang dijalankan secara internal oleh Perguruan Tinggi, akan dikontrol melalui Monitoring dan Evaluasi Diri dan diaudit melalui kegiatan Audit Mutu Internal.

#### **1.4. Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup kegiatan yang akan dikembangkan oleh BPM pada Tahun 2020-2025 meliputi:

1. Program 1: Melaksanakan tata kelola penjaminan mutu dengan membentuk organisasi penjaminan mutu di tingkat prodi/bagian, dengan membentuk Unit Penjaminan Mutu
2. Program 2: Melengkapi dokumen mutu akademik dan non akademik di setiap lini
3. Program 3: Melakukan re-akreditasi Program Studi dan Akreditasi Institusi
4. Program 4: Membangun budaya mutu di seluruh lini universitas, dengan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi oleh auditor internal untuk semua lini dari lini terbawah hingga pimpinan serta menyusun program penghargaan terhadap Program Studi/Bagian/Personal Baik dosen/tenaga kependidikan sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja dan standar mutu yang baik.

5. Program 6: Meningkatkan standar mutu pada semua lini berdasarkan kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, serta melibatkan pemangku kepentingan dalam menentukan standar baru.
6. Program 5: Menjajaki penjaminan mutu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia pada standar internasional.

## **BAB II**

### **PROFIL BADAN PENJAMINAN MUTU**

#### **2.1. Visi dan Misi**

##### **2.1.1. Visi**

Membudayakan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dalam rangka mendukung visi misi lembaga dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

##### **2.1.2. Misi**

- a. Mengawal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada tingkat Universitas, dan seluruh unsur pelaksana akademik, administrasi, dan unsur penunjang Universitas.
- b. Mengawal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dari lembaga nasional maupun internasional baik pada tingkat Universitas, maupun seluruh unsur pelaksana akademik, administrasi, dan unsur penunjang Universitas.

## **BAB III**

### **ANALISIS SITUASI**

#### **3.1. Kompetensi Badan Penjaminan Mutu**

BPM merupakan badan internal yang berfungsi membangun sistem penjaminan mutu akademik di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia pada setiap aras mulai dari aras program studi, fakultas hingga direktorat/unit kerja di lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

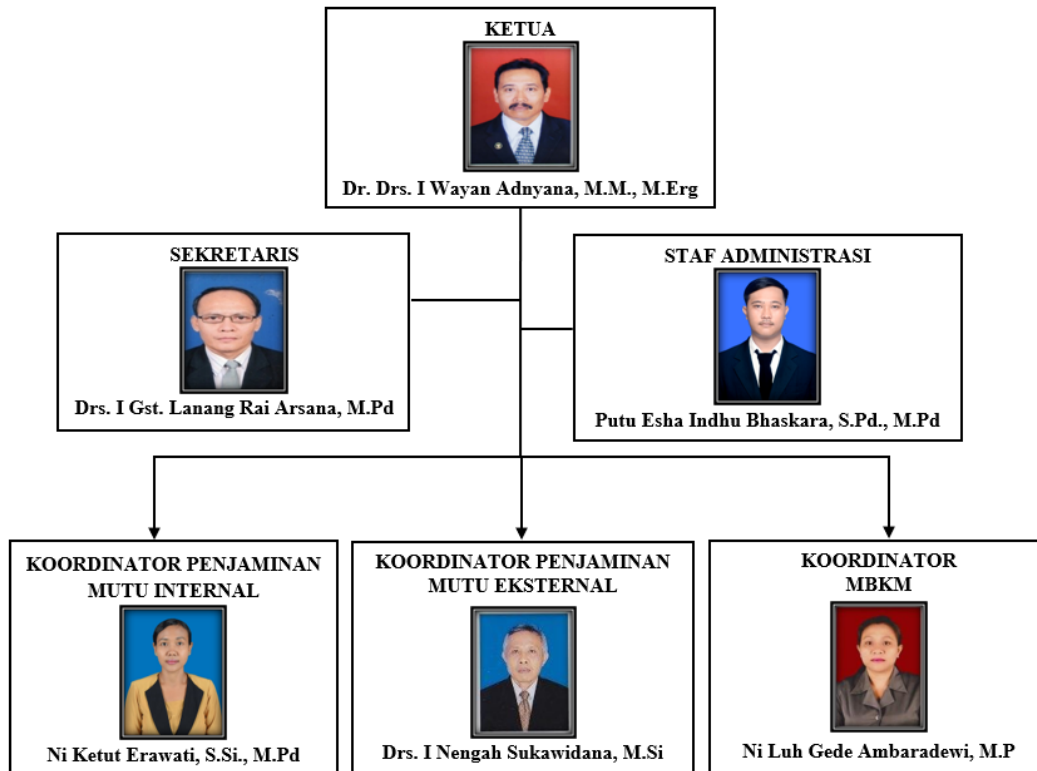
Kekuatan BPM :

- 1) Kuatnya komitmen Pimpinan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dalam penjaminan mutu.
- 2) Setiap program studi memiliki motivasi dan komitmen yang kuat dalam peningkatan mutu akademik (*Academic Reputation*) dalam peningkatan peringkat akreditasi, ranking nasional dan internasional.
- 3) Fasilitas yang terus dikembangkan (perpustakaan, laboratorium, organisasi kemahasiswaan), sehingga dapat meningkatkan mutu dari beberapa aspek.
- 4) Memiliki sistem informasi yang memadai untuk mendukung manajemen pendidikan yang efektif, efisien, dan akuntabilitas.
- 5) Adanya kewenangan BPM yang diberikan Rektor dalam mengembangkan standarisasi dan penjabaran kriteria mutu.

### 3.2. Struktur Organisasi

Dalam mengelola penjaminan mutu universitas, maka organisasi BPM akan berkembang sebagai berikut:

Gambar 3.1. Struktur Organisasi BPM



### 3.3. Tugas Dan Wewenang

#### 1. Ketua

- Membantu Rektor menyusun sasaran mutu Universitas
- Menyusun Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran BPM sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
- Menyusun Renstra BPM berdasarkan Renstra Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
- Menyusun rencana program kerja dan anggaran BPM Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
- Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan tindak lanjut penerapan Sistem Penjaminan Mutu di lingkungan Universitas
- Menyusun dokumen dan bertanggungjawab mengimplementasikan SPMI
- Menyelenggarakan pelatihan Sistem Penjaminan Mutu
- Melaksanakan Audit Mutu dan Pengukuran Kinerja Mutu

- i. Menyiapkan materi dan menyelenggarakan RTM di tingkat Universitas
- j. Mengembangkan dan mengelola sistem informasi penjaminan mutu Universitas
- k. Menyusun laporan secara berkala kepada Rektor tentang implementasi Sistem Penjaminan Mutu

## 2. Sekretaris

- a. Merencanakan dan melaksanakan pengembangan dokumen mutu: Manual Mutu, Kebijakan Mutu, Rencana Mutu, Standar Mutu, Sasaran Mutu, Prosedur Sistem Mutu (SOP), Instruksi Kerja, Sistem Catatan Mutu
- b. Merencanakan dan melaksanakan pengendalian dokumen, rekaman/catatan mutu, laporan (laporan akhir jabatan, laporan tahunan, laporan unit kerja, laporan akhir kegiatan/kepanitiaan)
- c. Mengkoordinasikan penyusunan laporan evaluasi diri di tingkat Universitas, Fakultas maupun Prodi/Unit Kerja.
- d. Mewujudkan tingkat layanan yang dapat memuaskan *stakeholders*
- e. Menyusun laporan pertanggungjawaban setiap semester
- f. Melakukan pengarsipan dokumen penjaminan sistem mutu
- g. Melakukan pelaporan kegiatan secara berkala ke SPMI Kemdikbud

## 3. Koordinator Penjaminan Mutu Internal

- a. Merancang dan melaksanakan pengembangan instrumen monitoring dan evaluasi serta Audit Mutu Internal, instrumen evaluasi (kuesioner)
- b. Melaksanakan uji validitas dan reliabilitas instrumen evaluasi
- c. Merencanakan dan melaksanakan monitoring dan evaluasi serta Audit Mutu Internal
- d. Melakukan pengukuran Renstra Universitas berdasarkan pengukuran renstra Prodi/Unit Kerja tiap Tahun
- e. Melakukan pengukuran sasaran mutu Universitas berdasarkan pengukuran renstra Prodi/Unit Kerja tiap Tahun
- f. Merumuskan tindakan koreksi untuk memelihara dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan
- g. Menyiapkan dan mengkoordinasikan kegiatan audit atau monev
- h. Mewujudkan tingkat layanan yang dapat memuaskan *stakeholders*
- i. Menyusun laporan pertanggungjawaban setiap semester
- j. Melakukan pengarsipan dokumen.

#### 4. Koordinator Penjaminan Mutu Eksternal

- a. Menyiapkan pengisian borang akreditasi Universitas dan borang akreditasi internasional
- b. Melakukan pendampingan dan fasilitasi pengisian borang akreditasi Universitas dan Prodi
- c. Membantu penyediaan data untuk pengisian borang akreditasi Universitas dan Prodi
- d. Melakukan simulasi penghitungan penilaian akreditasi Universitas dan Prodi
- e. Melakukan pendampingan pelaksanaan visitasi akreditasi
- f. Menyiapkan dan mengkoordinasikan kegiatan audit atau monev dari pihak eksternal Universitas
- g. Merumuskan tindakan koreksi untuk memelihara dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan
- h. Mewujudkan tingkat layanan yang dapat memuaskan *stakeholders*
- i. Menyusun laporan pertanggungjawaban setiap tahun
- j. Melakukan pengarsipan dokumen

#### 5. Koordinator Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

- a. Mendorong, memfasilitasi, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk berperan dalam program Kampus Mengajar
- b. Melakukan verifikasi data UKT dan beasiswa mahasiswa agar tidak terjadi *double funding*
- c. Memberikan pengakuan dan penyetaraan hasil kegiatan mahasiswa
- d. Memastikan mahasiswa dari perguruan tinggi asal aktif di tempat penugasan
- e. Memastikan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) aktif melakukan pendampingan

Dalam penerapan SPMI, tugas-tugas BPM dibantu oleh:

- a. Gugus Penjaminan Mutu (GPM) yang bertanggung jawab dalam menyusun manual prosedur dan menjalankan pelaksanaan SPMI sehari-hari di tingkat Bagian/Program Studi untuk pencapaian standar yang telah ditetapkan oleh Universitas. GPM merupakan perwakilan dari setiap Bagian/Program Studi, terdiri dari 1 (satu) orang untuk setiap Bagian/Program Studi. Tugas GPM ditekankan pada fungsi pengendalian mutu (*Quality Control/QC*)
- b. Auditor internal yang bertanggung jawab untuk memeriksa konsistensi dan efektivitas pelaksanaan standar secara reguler. Tim Auditor Internal ditunjuk oleh Pimpinan yang



merupakan gabungan dari beberapa unit kerja, bagian dan Program Studi dan selain yang termasuk dalam GPM.

- c. *Document Controller* (DC) yang bertanggung jawab untuk mengendalikan semua dokumen SPMI dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan SPMI. *Document Controller* merupakan bagian dari BPM yang ditunjuk oleh pimpinan.

### **3.4. Kondisi Umum**

Sesuai dengan *Baseline* dan target 5 tahun Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang disusun oleh Rektorat, maka BPM memiliki target antara lain mengenai penyempurnaan dokumen mutu, aplikasi *dokument center*. Hal terpenting yang menjadi sorotan BPM adalah peringkat akreditasi Program Studi.

### **3.5. Kondisi yang Diharapkan**

Universitas memiliki kondisi yang diharapkan dan ditargetkan dalam visi, misi, tujuan dan sarsaran Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, RIP 2020-2025 dan Renstra Universitas PGRI Mahadewa Indonesia tahun 2020-2025.

### **3.6. Analisis Kesenjangan**

#### **1. Analisis Kekuatan (*Strengthness*)**

Sesuai dengan visi, misi dan tujuan Badan Penjaminan Mutu (BPM) yang dirumuskan dengan mengikuti visi, misi dan tujuan dari Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, maka terdapat kekuatan yang sangat potensial bagi perkembangan dan kemajuan mutu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, antara lain:

- a. Kuatnya komitmen Pimpinan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dalam penjaminan mutu.
- b. Setiap program studi memiliki motivasi dan komitmen yang kuat dalam peningkatan mutu akademik (*Academic Reputation*) dalam menaikan peringkat akreditasi, rangking nasional dan internasional.
- c. Fasilitas yang terus dikembangkan (perpustakaan, laboratorium, organisasi kemahasiswaan), sehingga dapat meningkatkan mutu dari beberapa aspek.
- d. Memiliki sistem informasi yang memadai untuk mendukung manajemen pendidikan yang efektif, efisien, dan akuntabilitas.

- e. Adanya kewenangan BPM yang diberikan Rektor dalam mengembangkan standarisasi dan penjabaran kriteria mutu.

## 2. Analisis Kelemahan (*Weakness*)

Adapun yang dianggap menjadi kelemahan diantaranya, yaitu:

- a. Belum tersusunnya sebagian besar dokumen mutu baik dari Unit Kerja maupun Program Studi sehingga menjadi kendala dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi berdasarkan dokumen mutu.
- b. Belum memiliki tim yang mencukupi dalam rangka pengadaan dan penyusunan perangkat, dokumen dan instrumen monev.
- c. Belum memiliki *Standar Operating Prosedur* (SOP) untuk melakukan monitoring dan evaluasi serta audit internal.
- d. Dinamika perubahan peraturan/kebijakan pimpinan secara terus menerus sehingga dokumen mutu juga terus mengalami perubahan.

## 3. Analisis Peluang (*Opportunities*)

BPM memiliki berbagai peluang yang sangat menjanjikan dalam menjamin mutu Universitas. Peluang tersebut diantaranya yaitu:

- a. Kebijakan pemerintah sangat mendukung peningkatan mutu
- b. Adanya peluang menjalin kerjasama antar PT, dunia usaha dan instansi pemerintah, sehingga memberi kemudahan dalam rangka pengikutsertaan pelatihan bagi BPM.
- c. Kesempatan untuk melakukan re-akreditasi dan akreditasi institusi
- d. Adanya peluang mendapatkan dana hibah bidang penjaminan mutu dari LLDikti untuk upaya pencapaian standar mutu.

## 4. Analisis Ancaman (*Threats*)

Adapun beberapa hal yang dianggap menjadi ancaman bagi BPM serta perlu usaha yang memadai untuk meminimalisir ancaman tersebut yaitu:

- a. Adanya kecenderungan minat calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi negeri atau swasta dengan akreditasi yang lebih baik.
- b. Penerimaan CPNS yang menginginkan akreditasi minimal Baik Sekali dari setiap lulusan program studi.
- c. Akan mulai masuknya perguruan tinggi asing akibat berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang memiliki standar kualitas yang lebih baik.

Dari hasil analisa SWOT untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terhadap BPM maupun universitas yang terkait penjaminan mutu, perlu disusun target sasaran sesuai Renstra 2020-2025. Untuk mengatas kesenjangan tersebut dibuatlah strategi sebagai berikut:

<b>SWOT</b>	<p><b>Strength (Kekuatan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen pimpinan untuk peningkatan mutu</li> <li>2. Motivasi dan komitmen untuk peningkatan mutu akademik</li> <li>3. Fasilitas yng terus dikembangkan</li> <li>4. Sistem informasi yang memadai</li> <li>5. Kewenangan BPM untuk menyusun dan mengembangkan sistem penjaminan mutu internal</li> </ol>	<p><b>Weaknes (Kelemahan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum lengkapnya dokumen mutu</li> <li>2. Tim BPM belum mencukupi</li> <li>3. Belum ada SOP untuk monev dan audit</li> <li>4. Dinamika perubahan peraturan di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia</li> </ol>
<p><b>Opportunity (Peluang)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan penerimaan yang mendukung</li> <li>2. Peluang kerja sama penjaminan mutu</li> <li>3. Peluang re-akreditasi dan akreditasi institusi</li> <li>4. Peluang mendapat dana hibah penjaminan mutu</li> </ol>	<p><b>Strategi S-O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan nilai akreditasi</li> <li>2. Meningkatkan mutu, daya saing layanan pendidikan, serta kompetensi dosen untuk menghasilkan alumni yang berkualitas</li> <li>3. Memperluas dan meningkatkan kualitas jaringan kerja sama kemitraan</li> <li>4. Menciptakan sistem penjaminan mutu internal yang memberdayakan semua lini</li> </ol>	<p><b>Strategri W-O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi dengan bagian/unit/prodi untuk penyusunan monitoring dan evaluasi dokumen mutu</li> <li>2. Melakukan kerjasama dan mendapatkan dukungan dalam mengatasi keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh BPM</li> <li>3. Melakukan penataan struktur organisasi dan sistem tata kelola BPM</li> <li>4. Menciptakan tata kelola universitas yang baik dan memanfaatkan sumber daya internal</li> </ol>
<p><b>Threats (Ancaman)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PTS pesaing dengan akreditasi yang lebih baik</li> <li>2. Minimal akreditasi B untuk CPNS</li> <li>3. Masuknya PTS asing</li> </ol>	<p><b>Strategi S-T</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan tata kelola organisasi yang baik dan mengoptimalkan peran dari BPM</li> <li>2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas untuk</li> </ol>	<p><b>Strategi W-T</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan Akterditasi Prodi maupun Institusi</li> <li>2. Melakukan pelatihan serta pengembangan tim BPM</li> </ol>

	<p>menunjang mutu pendidikan dan daya saing antara PT</p> <p>3. Meningkatkan mutu proses pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing</p>	<p>3. Meningkatkan mutu lulusan dengan meninjau dan mengevaluasi kurikulum secara berkala agar mampu memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja</p> <p>4. Meningkatkan keunggulan prodi</p>
--	---	--

## **BAB IV**

### **ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

#### **4.1. Kebijakan**

Kebijakan disusun sebagai pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan sehingga dampak yang besar dapat dirasakan terhadap pencapaian sasaran strategis Renstra BPM. Acuan kebijakan yang digunakan dalam mengimplementasi sistem penjaminan mutu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia adalah standar dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek DIKTI) serta standar internasional yang berkembang terutama di tingkat ASEAN. Selain acuan yang berlaku secara nasional dan internasional, tentunya segala kebijakan yang disusun oleh Renstra BPM harus mengacu pada kebijakan universitas yang tertera pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

#### **4.2. Strategi Pencapaian Target**

Sebagaimana yang tercantum dalam Renstra Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, tahap pelaksanaan rencana strategis universitas terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

- 1) Restrukturisasi dan Pemantapan Proses Internal Universitas/GUG
- 2) Peningkatan Kualitas Universitas
- 3) Peningkatan Budaya Mutu serta Kepuasan dan Kebanggaan Pemangku Kepentingan

Strategi yang dilakukan oleh BPM untuk mendukung pencapaian Renstra Universitas PGRI Mahadewa Indonesia di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Strategi 1: Restrukturisasi dan Pemantapan Proses Internal Universitas/Good University Government

Dalam upaya BPM untuk bisa mengemban misi dan perannya untuk mencapai tujuan peningkatan kapasitas dalam perencanaan dan pelaksanaan, maka BPM memiliki tugas untuk mengadakan pengawasan kinerja ke setiap unit, Direktorat, fakultas dan program studi, maka peran dan fungsi BPM adalah sebagai pengelola, penetapan, penyusunan perangkat dan pembenahan dokumen mutu dalam pemenuhan

standar mutu perlu diselaraskan dengan visi, misi dan tujuan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

BPM merancang strategi kebijakan untuk pengendalian mutu kinerja dari setiap Unit, Lembaga, Bagian, Fakultas dan Program Studi. Strategi kebijakan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan model, panduan audit mutu, sistem penjaminan mutu.
- b. Mensosialisasikan model dan sistem penjaminan mutu kepada setiap Unit, dan Program Studi.
- c. Menyiapkan sejumlah format perangkat, dokumen dan instrumen pengukuran mutu dari setiap Unit dan Program Studi.
- d. Melaksanakan program Monitoring dan evaluasi-Internal kepada setiap Unit, dan Program Studi
- e. Memastikan hasil Monitoring dan evaluasi-Internal kepada setiap Unit, dan Program Studi sebagai langkah dalam melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan.
- f. Melakukan pendampingan tentang mutu kepada setiap Unit dan Program Studi.
- g. Mengukur kepuasan *stakeholder* pengguna jasa Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yaitu publik internal dan eksternal.
- h. Melaporkan dan memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam hal perkembangan dan perbaikan mutu Universitas secara berkelanjutan.

## **2) Strategi 2: Peningkatan Kualitas Universitas**

Dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas/mutu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, maka BPM mengambil arah kebijakan sebagai berikut:

- a. Membantu Rektor dalam perencanaan, pengorganisasian penggerakan/pelaksanaan, pemeriksaan, pengawasan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, penjaminan dan konsultasi kepada unit-unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundangan.
- b. Analisis dan evaluasi internal atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/pelaksanaan kegiatan universitas dan memberikan saran-saran perbaikan.
- c. Memberikan masukan kepada Rektor atas kebijakan internal dan eksternal termasuk kebijakan keuangan, sumber daya manusia, sarana-prasarana dan aset fisik dan non fisik, pengembangan, pengadaan/pembelanjaan barang dan jasa,

- operasional, teknologi informasi dan komunikasi dan kebijakan lain atas pengarahannya Rektor.
- d. Membantu Rektor dalam kebijakan pengendalian unit-unit kerja menuju pencapaian *good governance*, efisiensi dan efektifitas pencapaian tujuan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sesuai dengan kebijakan Rektor dan menurut peraturan perundangan.
  - e. Audit sumber daya manusia, pengembangan, sarana prasarana dan aset fisik dan non fisik, pengadaan/pembelanjaan barang dan jasa, operasional, teknologi informasi dan komunikasi dan obyek lain atas pengarahannya Rektor.
  - f. Mengawal Program Studi dalam pelaksanaan re-akreditasi Prodi untuk mendapatkan peringkat akreditasi minimal B/Baik Sekali untuk seluruh Program Studi.
  - g. Mengajukan akreditasi Institusi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dengan menargetkan peringkat akreditasi institusi minimal B/Baik Sekali.

### **3) Strategi 3: Peningkatan Kepuasan dan Kebanggaan Pemangku Kepentingan Universitas**

Dalam rangka tujuan tersebut, maka Badan Penjaminan Mutu mengambil arah kebijakan sebagai berikut:

- a. Memperkuat sistem penjaminan mutu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. BPM memastikan bahwa Standar nasional pendidikan tinggi yang dikembangkan selaras dengan kualifikasi nasional (KKNI) yang menjadi acuan dalam pengembangan layanan pendidikan dan secara periodik di evaluasi melalui sistem audit berkala atau evaluasi yang terpercaya dan profesional. Untuk menjamin terlaksananya semua kegiatan yang telah ditetapkan oleh semua sivitas akademika dalam program kerjanya mengalami peningkatan kualitas dan relevansi, maka BPM harus berpijak pada peraturan Rektor dan Buku Pedoman Sistem Pengawasan Internal.
- b. Meningkatkan peran masyarakat terutama dunia usaha dan pemerintah daerah dalam memperluas akses umpan balik dan tindak lanjut. Potensi masyarakat, terutama dunia usaha dan pemerintah daerah dalam memperluas akses umpan balik dan tindak lanjut terhadap peningkatan mutu Universitas memiliki peran penting dan memiliki pengaruh yang sangat besar. BPM akan memfasilitasi dan mendorong partisipasi dunia usaha dan pemerintah daerah dalam akses baik melalui partisipasi langsung menjadi tim audit eksternal ataupun saran dan informasi yang di kirimkan melalui

BPM. Melalui kegiatan tersebut mutu lulusan dari Universitas PGRI Mahadewa Indonesia diharapkan bisa diserap oleh dunia usaha sesuai kualifikasi, kompetensi ilmu dan potensi yang dimiliki.

- c. Membangun mutu dan kapasitas Universitas PGRI Mahadewa Indonesia melalui pembinaan dan kemitraan. Dalam hal kemitraan, maka BPM berupaya meningkatkan kemajuan kerjasama yang telah terjalin dengan baik melalui jejaring alumni maupun nasional yang semakin kuat untuk menghadapi persaingan global, dengan meminta masukan atau kegiatan lain mengenai pelatihan peningkatan mutu.
- d. Mengadakan kegiatan berupa pemberian pelatihan tentang mutu dan pengembangan tata pamong atau kepemimpinan operasional, publik dan organisasi yang profesional dengan memperhatikan budaya akuntabel, orisinalitas, adil dan bertanggung jawab.

#### **4) Strategi 4: Inisiasi Internasionalisasi Universitas**

- a. Menjajaki dan memahami pedoman dan persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi sistem manajemen mutu setara internasional melalui sertifikasi seperti ISO maupun *International Workshop Agreement (IWA-2)* dan melakukan persiapan secara bertahap.
- b. Menjajaki standar internasionalisasi di bidang sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan), dan bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi (kurikulum dan proses pembelajaran dan mahasiswa) untuk meningkatkan standar mutu ke arah *World Class University (WCU)*.
- c. Peningkatan wawasan internasional melalui training, workshop, seminar di bidang penjaminan mutu yang berkualitas internasional baik di dalam maupun di luar negeri untuk mendapatkan gambaran secara lebih luas dan memperluas jejaring internasional.
- d. Peningkatan kemampuan berbahasa asing (bahasa Inggris) baik dalam berkomunikasi maupun dalam penyusunan dokumen-dokumen resmi Universitas untuk keperluan internasionalisasi.
- e. Bersama Unit lain dan Program Studi menjajaki kemungkinan kerjasama internasional dalam bidang sistem penjaminan mutu.

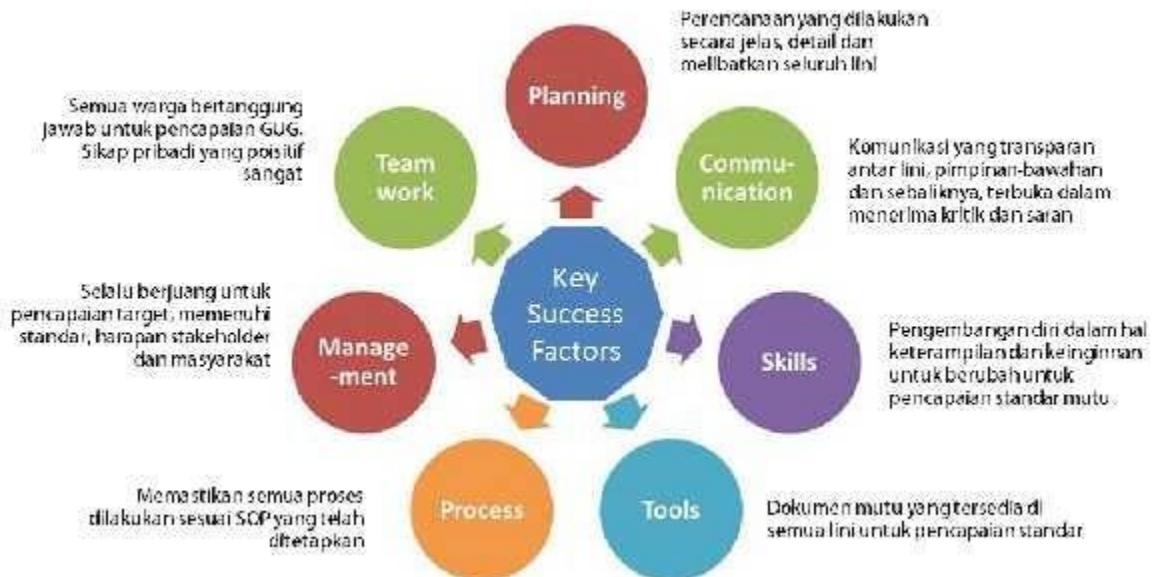


## BAB V PROGRAM DAN KEGIATAN

Untuk mencapai tujuan BPM yang dijabarkan dalam rencana strategis 5 tahun pertama (2020-2025), faktor kunci penentu kesuksesan Renstra BPM adalah sebagai berikut:

Seluruh faktor kunci keberhasilan tersebut diyakini oleh BPM apabila semuanya tersebut dijalankan dan tersedia, maka akan membawa BPM mencapai visi, misi, tujuan dan sasarannya. Perencanaan yang tersusun dengan baik, komunikasi yang transparan antar lini, pengembangan diri dalam keterampilan dan keinginan untuk berubah, kerjasama dalam mewujudkan GUG, manajemen yang mendukung, proses yang akuntabel dan transparan, terpenuhinya dokumen mutu menjadi faktor-faktor penting dalam terwujudnya *Good University Governance*.

### Key Success Factors



## **PROGRAM KERJA**

Program Kerja BPM dibagi dalam 5 kelompok area strategi sesuai peta strategis pada Renstra Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, yaitu:

1. Program 1: Melaksanakan tata kelola penjaminan mutu dengan membentuk organisasi penjaminan mutu di tingkat prodi/bagian, dengan membentuk Unit Penjaminan Mutu
2. Program 2: Melengkapi dokumen mutu akademik dan non akademik di setiap lini
3. Program 3: Melakukan re-akreditasi Program Studi dan akreditasi institusi
4. Program 4: Membentuk budaya mutu di seluruh lini universitas, dengan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi oleh auditor internal untuk semua lini dari lini terbawah hingga pimpin serta menyusun program penghargaan terhadap Program Studi/Bagian/Personal Baik dosen/tenaga kependidikan sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja dan standar mutu yang baik
5. Program 5: Menjajaki penjaminan mutu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia pada standar internasional

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Tahun 2020-2025 ini menjadi landasan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) BPM. Rencana Strategis ini akan diuraikan menjadi kegiatan operasional yang dituangkan dalam dokumen Rencana Operasional (Renop) BPM yang disusun pada setiap tahun anggaran. Renstra ini dapat berubah apabila ternyata harus dilakukan penyesuaian atas kondisi lingkungan internal maupun luar Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang belum terantisipasi dalam dokumen ini. Penyesuaian tentunya akan dilakukan atas persetujuan Rektor.